

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PEMIKIRAN K.H. ABDURRAHMAN WAHID TENTANG HUBUNGAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI INDONESIA

Rendra Purnama
Universitas Sanata Dharma
2011

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis latar belakang kehidupan dari Abdurrahman Wahid, berbagai pemikirannya menyangkut hubungan antar umat beragama di Indonesia, hasil yang telah dicapai dan tantangan-tantangan yang dihadapi olehnya dalam usaha peningkatan hubungan antar umat beragama di Indonesia menuju yang lebih baik.

Skripsi ini disusun berdasarkan metode penelitian sejarah yang mencakup empat tahapan yaitu, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan historis, sosiologis, psikologis, dan politik. Sedangkan model penulisannya bersifat deskriptif analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Abdurrahman Wahid merupakan seseorang yang berjiwa Liberal atau terbuka, nasionalis, moderat, demokrat, dan memiliki jiwa sosial tinggi, serta memiliki jiwa kepemimpinan dengan didukung cakrawala intelektual yang luas. Ia merupakan tokoh atau ulama Islam, negarawan dan politikus yang mengabdikan diri untuk memperjuangkan kepentingan rakyat terutama bagi kaum minoritas, terpinggiran serta ingin tetap menjaga kedaulatan negara Republik Indonesia.

Peranan Abdurrahman Wahid dalam hal sosial kemasyarakatan di Indonesia ialah banyak memberikan sumbangan pikiran dan juga tindakannya dalam menghadapi masalah keberagaman terutama dalam hal berkeyakinan atau beragama. Tingginya perhatiannya dalam hal Pluralisme, memberikan banyak kontribusi bagi peningkatan hubungan antar umat beragama dan terciptanya iklim hubungan antar umat beragama yang harmonis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

K.H ABDURRAHMAN WAHID'S THOUGHTS ABOUT RELATION AMONG RELIGIOUS PEOPLE IN INDONESIA

Rendra Purnama
Sanata Dharma University
2011

This thesis intends to describe and analyze Abdurrahman Wahid's personal background, his ideas on relations among religious people in Indonesia, as well as the outcome and the challenges that he faced in his attempt to improve the relation among religious people in Indonesia.

This thesis was written by using historical methods that include four stages namely: heuristic, verification, interpretation, and historiography. The approaches are historical, sociological, psychological, and political approaches. The writing type of this thesis is a descriptive-analysis.

The result indicates that Abdurrahman Wahid is a liberal, open-minded, national, moderate, democratic and very sociable person. He has the spirit of leadership based on a wide intellectual horizon. He is a prominent Moslem figure as well as a statesman and a politician who served the interests of the people, especially those who belong to the minority groups and those who are marginalized. He also strongly defended the sovereignty of the Republic of Indonesia.

Abdurrahman Wahid's contribution in Indonesia's social matters includes thoughts and actions related to the problems of religious plurality. His high attention on pluralism has contributed so much in improving religious relations and in the harmonious relations among the country's religious adherents.